

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penerapan supervisi klinis dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP di SMA Negeri 1 Suro Kabupaten Aceh Singkil. Adapun proses supervisi klinis yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah :

1. Melakukan tahapan – tahapan yang akan dilakukan dalam supervisi klinis, yaitu melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan observasi dan tahap refleksi pada Siklus I dan Siklus II.
2. Kegiatan pada tahap refleksi di Siklus I, menyatakan bahwa dari lima orang guru rumpun Ilmu Sosial (IS) di SMA Negeri 1 Suro Kabupaten Aceh Singkil tidak terdapat guru (0%) yang memiliki nilai sangat baik, tiga orang guru (60%) yang memiliki nilai baik, satu orang guru (20%) yang memiliki nilai kurang, dan satu orang guru (20%) yang memiliki nilai sangat kurang.
3. Setelah itu dilakukan Siklus II dengan kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum paham dalam penyusunan RPP pada komponen media pembelajaran, skenario pembelajaran dan komponen penilaian. Pada tindakan supervisi klinis siklus II diketahui dari lima orang guru rumpun Ilmu Sosial (IS) di SMA Negeri 1 Suro Kabupaten Aceh Singkil terdapat satu orang guru (20%) yang memiliki nilai sangat baik

dan empat orang guru (80%) yang memiliki nilai baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua guru rumpun Ilmu Sosial (IS) di SMA Negeri 1 Suro (100%) sudah mampu menyusun RPP.

5.2. IMPLIKASI

Jika ingin meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP, maka perlu dilakukan supervisi klinis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pertemuan Awal (Perencanaan Kegiatan)

Pada tahap ini, peneliti sebagai supervisor membuat kontrak kegiatan dengan guru – guru yang akan disupervisi dan menciptakan hubungan yang akrab dan santai sehingga pelaksanaan kegiatan nantinya dapat berjalan dengan baik.

2. Pelaksanaan dan Observasi

Pada tahap kegiatan ini, diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk menyusun RPP. Melalui kegiatan supervisi klinis dikembangkan strategi kegiatan dalam upaya memberikan penjelasan secara detail kepada guru tentang penyusunan RPP. Dalam memberikan penjelasan ini tentunya didukung oleh para ahli yang memang menguasai tentang RPP.

3. Umpan balik (Refleksi)

Tahapan ini merupakan tahap penentuan keberhasilan tindakan. Dimana pada tahap ini, supervisor dan guru akan merefleksi bagaimana pelaksanaan kegiatan berlangsung. Jika 80% guru sudah berhasil dalam kegiatan pembelajaran dan berada pada kategori nilai baik, maka pelaksanaan kegiatan sudah tidak perlu dilanjutkan. Tetapi, jika belum tuntas dan belum berhasil, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

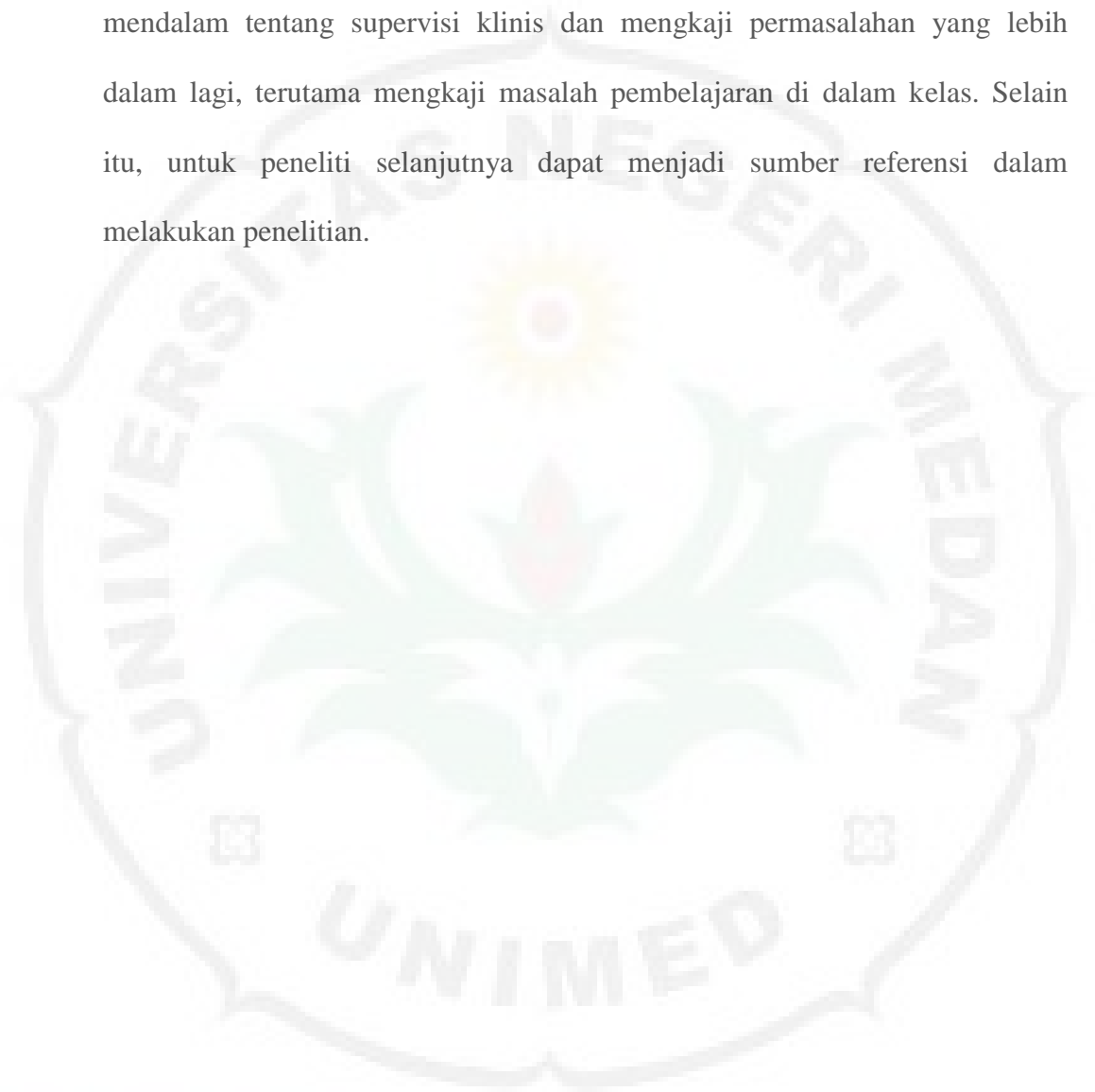
Pelaksanaan kegiatan supervisi klinis berdampak positif bagi peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP. Pelaksanaan kegiatan supervisi klinis ini tentunya selain dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru dalam menyusun RPP, juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran oleh guru di sekolah.

5.3. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi dapat disampaikan bahwa untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP dapat diterapkan melalui supervisi klinis. Sehubungan dengan itu, Saran yang dapat dibuat adalah :

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan, khususnya Kepala Dinas Pendidikan Aceh, sebaiknya memberikan pelatihan kepada pengawas sekolah untuk memperluas wawasan tentang penerapan supervisi klinis secara berkesinambungan.
2. Bagi Pengawas Sekolah, dapat melakukan upaya memahami tahapan-tahapan supervisi klinis dan menerapkan supervisi klinis dalam melaksanakan supervisi karena supervisi klinis berfokus pada peningkatan keterampilan guru.
3. Bagi Kepala Sekolah harus dapat menjadi pimpinan yang dapat bekerja sama dengan anggotanya dan selalu mendukung serta memotivasi guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, khususnya RPP agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
4. Bagi guru harus meningkatkan kompetensi terutama dalam peningkatan keterampilan menyusun RPP sehingga terjadi peningkatan kualitas pembelajaran.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang supervisi klinis dan mengkaji permasalahan yang lebih dalam lagi, terutama mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya dapat menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian.



THE
Character Building
UNIVERSITY